

## DAFTAR RUJUKAN

### 1. Buku dan Artikel Jurnal

- Al azhar. (2010). Sastra lisan Melayu dan pembangunan: Cebisan-cebisan pemikiran. *Makalah Seminar Nasional Bahasa Indonesia 22-23 Desember 2010* (hlm. 5). Pekanbaru: Pemerintah Provinsi Riau.
- Al azhar. (2015). Ekologi (dan) tradisi lisan. *Makalah Pelatihan Pelestari Tradisi Lisan 28 Mei-5 April 2015* (hlm. 2). Tanjung Pinang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan Asosiasi Tradisi Lisan.
- Amaluddin. (2010). *Nyanyian rakyat Bugis: Kajian bentuk, fungsi, nilai, dan strategi pelestariannya*. Dalam *Jurnal Bahasa dan Seni tahun 38, No.1, Februari 2010*.
- Amin, M. (2009). *Berbusana Melayu penuh makna*. Pekanbaru: Yayasan Sagang.
- Asrif. (2015). *Tradisi lisan kabanti: Teks, konteks, dan fungsi*. (Disertasi) Universitas Indonesia, Jakarta.
- Arianto, N.T. (2012). *Etnografi Indonesia*. Bahan Ajar Departemen Antropologi Unair. Surabaya: Unair.
- Arybowo, S. (2010). "Tradisi lisan dan festival (sebuah refleksi dan pengamatan di Kepulauan Riau)". Titik Pudjiastuti dan Tommy Chritomy (Penyunting) dalam *Teks, Naskah, dan Kelisanan*. Depok: Yayasan Pernaskahan Nusantara.
- Asosiasi Tradisi Lisan. (2012). Pedoman penelitian tradisi lisan. *Materi Pelatihan Penelitian Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan bekerja sama dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Badrun, A. (2003). *Patu Mbojo: Struktur, konteks pertunjukan, proses penciptaan, dan fungsi*. (Disertasi) Universitas Indonesia, Jakarta.
- Bauman, R. (1986). *Story, performance, and event: Contextual studies of oral narrative*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bauman, R. (1982). *Verbal art as performance*. Illinois: Wafeland Press.
- Bailey, K. M., & Lance, S. (1994). *New ways in teaching speaking*. Bloomington: Pantagraph Printing.
- BPS Kabupaten Kampar. (2010). *Laporan eksekutif sensus penduduk 2010 Kabupaten Kampar*. Bangkinang: BPS Kabupaten Kampar.

- Brunvand, J.H. (1978). *The study of American folklore; An introduction, second edition*. New York: WW Norton and Company Inc.
- Cahyono, BY. (1994). *Kristal-kristal ilmu bahasa*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Chatman, S. 1980. *Story and discourse: Narrative structure in fiction and film*. Ithaca and London: Cornell University Press.
- Cholis, M.N. (2005). Adat meminang pada masyarakat Kampar: Tinjauan sosiologi hukum. Dalam *Jurnal Hukum Islam*. Vol. 12 No. 10. September 2005 (hlm. 15).
- Creswell, J.W. (2014) *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahar, R.W. (2002). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Danandjaya, J. (1994). *Antropologi psikologi: Teori, metode, dan sejarah perkembangannya*. Jakarta: PT. Raja Persada Grafindo.
- Danandjaya, J. (2002). *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Darma, Y.A. 2009. *Analisis wacana kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Darmawi, A. (2006). *Sastra lisan Nandung Indragiri Hulu*. Pekanbaru: Lembaga Seni Budaya Melayu Sultan Teater Riau.
- Dekranasda Provinsi Riau. (2009). *Khazanah kerajinan Riau*. Pekanbaru: Pemerintah Provinsi Riau.
- Ming, D.C. (2010). *That mighty pantun river and its tributaries*. *Jurnal Wacana* Vol. 12 No. 1 April 2010. (hlm. 115-130) Jakarta: Universitas Indonesia.
- Djamaris, E. (2002). *Pengantar sastra rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dundes, A. (1965). *The study of folklore*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall Inc.
- Dundes, A. (1980). *Interpreting folklore*. Bloomington: Indiana University Press.
- Effendy, T. (2005). *Tegak menjaga tuah, duduk memelihara marwah*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Effendy, T. (2009). *Adat istiadat dan upacara nikah kawin Melayu Pelalawan*. Pelalawan: Majelis Kerapatan Adat, Lembaga Kerapatan Adat Melayu Kabupaten Pelalawan bekerja sama dengan PT Sutra Benta Perkasa.

- Effendy, T. (2013). *Tunjuk ajar Melayu*. Pekanbaru: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Provinsi Riau.
- Effendy, T. (2013). *Kearifan pemikiran Melayu*. Pekanbaru: Tenas Effendy Foundation.
- Emigh, J. (1996). *Masked performance: The play of self and other in ritual and theatre*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Endraswara, S. (2009). *Metodologi penelitian folklor*. Yogyakarta: Medpress
- Endraswara, S. (2009). *Folklor nusantara: Hakikat, bentuk, dan fungsi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Endraswara, S. (2013). *Pendidikan karakter dalam folklor*. Yogyakarta: Pustaka Rumah Suluh.
- Endraswara, S dkk (ed). (2013). *Folklor dan folklife: kesatuan dan keberagaman*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Fadhli, M. dkk. (2012). Preservasi pengetahuan masyarakat Minangkabau tentang tradisi lisan *pasambahan* melalui kegiatan *exchange of indigenous knowledge*. {online} *Jurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran Volume 1 No. 1*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Fatmahwati A. (2009). Sarkasme dalam bahasa Melayu Tapung. *Jurnal Salingka* Volume 6 Nomor 2 Edisi Desember 2009. (hlm. 25-36). Padang: Balai Bahasa Padang.
- Fatmahwati A. (2011). Krisis Kesantunan Berbahasa Masyarakat Melayu Riau. Dalam Azzurin Othman (penyunting), *Prosiding Kongres Bahasa dan Budaya Brunei Darussalam* November 2011, (hal. 18-39). Bandar Seri Begawan: Dewan Bahasa dan Pustaka Negara Brunei Darussalam.
- Fatmahwati A. (2013). Bahasa dan perilaku: Fenomena tradisi lisan *sesombau* dalam aktivitas sosial dan budaya masyarakat Melayu Tapung. Dalam Katubi (penyunting), *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dalam Dimensi Kemasyarakatan dan Kebudayaan* (hlm. 205) Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Fatmahwati A. (2013). Pendidikan spiritual keagamaan melalui sastra daerah: deskripsi dan analisis teks sastra lisan *Bauda*. Dimuat di *Jurnal Bahasa dan Seni* Universitas Pendidikan Indonesia Volume 13 Nomor 2 Oktober 2013 (hal. 184-186).

- Fatmahwati A. (2014). Refleksi Budaya Masyarakat Melayu Tapung dalam Perilaku Berbahasa. Dalam *Prosiding Seminar Tahunan Linguistik (Setali)* (hal. 234-238). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Fatmahwati A. (2015). Konvensi Sosial dalam Kelisanan: Muatan Normatif Tradisi Lisan *Besesombau* Masyarakat Melayu Tapung. Dalam Pudentia MPSS dkk (Penyusun), *Prosiding Seminar Internasional Lisan IX "Merayakan Keragaman Tradisi sebagai Warisan Budaya"* (hal.565-580).
- Finnegan, R. (2005). *Oral traditions and verbal arts: a guide to research practices*. New York: Routledge.
- Fitch, K & Philipsen, G. (1995). "Ethnography of speaking". Dalam Jef Verschueren, Jan-Ola Ostman & Jan Blommaert (ed.) *Handbook of Pragmatics Manuals* (hlm. 263, 269). Amsterdam: Benjamins.
- Fraenkel, Wallen, & Hyun. (2012). *How to design and evaluate research in education*. New York: MacGraw-Hills Companies.
- Gumperz, J. dan Hymes, D. (1974). *Directions in Sociolinguistics: The Ethnography of Communication*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Halliday, M A K. (1978). *Language as social semiotic: the social interpretation of language and meaning*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M A K. dan Hasan, R. (1985). *Language, context, and text: aspects of language in a social-semiotic perspective*. Victoria: Deakin University Press.
- Hawks, T. (1978). *Structuralism and semiotics*. London: Mathuen and co.
- Hodder, I. (1997). "The interpretation of documents and material culture" dalam Norman K. Denzin dan Yvonna S.Lincoln. *Handbook of Qualitative Research*. California: Sage Publications.
- Hoed, B.H. (2011). *Semiotik dan dinamika sosial budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Huang, Y. (2007). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.
- Hull, K.M. (2003). *Verbal art and performance in Ch'orti' and Maya hieroglyphic writing*. (Disertasi) University of Texas, Austin.
- Hutomo, S.S. (1987). *Cerita Kentrung Sarah Wulan di Tuban*. (Disertasi) Universitas Indonesia, Jakarta.

- Hymes, D. (1985). *Foundations in Sociolinguistics: An Ethnography approachs*. Philadelphia: University of Pennsylvania Pres.
- Hymes, D. (1996). *Ethnography, linguistics, narrative inequality*. Bristol: Taylor and Francis Inc.
- Ihromi, T.O. (2013). *Antropologi budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Jenks, C. (2013). *Culture: Studi kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadarisman, E. (1999). *Wedding narratives as verbal art performance*. (Disertasi) UMI Ann Arbor, Hawaii.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Jakarta: Pusat Bahasa, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kaplan, D dan Manner, R. (2012). *Teori budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasih, M.S. (1994). *Pidato adat pasambahan Minangkabau*. Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Keesing, R.M. (1999). *Antropologi budaya: Suatu perspektif kontemporer*. Terj. Samuel Gunawan. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. (1964). *Tokoh-tokoh antropologi*. Jakarta: Penerbitan Universitas Indonesia.
- Kurniasih, T.S. (2006). *Wacana dalam adat perkawinan sorong serah aji krama di kalangan masyarakat Sasak, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (sebuah tinjauan etnolinguistik)*. (Tesis). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Latief, S. (2009). *Pantun dan bidal-bidal Melayu*. Pekanbaru: Penerbit Pancang Jermal.
- LeComte, M.D. dan Goetz, J.P. (1984). *Ethnography and qualitative design in educational research*. Orlando: Academic Press Inc.
- Lord, A.B. 1981. *The singer of tales*. Cambridge, Massachusert, London, England: Harvard Univerity Press.
- Lord, A.B. (1986). Perspective on recent work on the oral tradition formula. *Oral Tradition Journal* I/3, (hlm. 467-503).
- Lord, A.B. (1995). *The singer resumes the tale*. Ithaca: Cornel University Press.
- Magnis-Suseno, F (1984). *Etika Jawa*. Jakarta: Gramedia.

- Malik, R.S. dan Hamied, F.A. (2014). *Research methods: a guide for first time researchers*. Bandung: UPI Press.
- Malinowski, B. (1966). The problem of meaning. Dalam Ogden, CK (ed) *The meaning of meaning*. London: Routledge and Keegan Paul Ltd.
- Mc Millan & Schumacher. (1997). *Research in education*. San Fransisco: Addison Wesley Longman, Inc.
- Melalatoa, M.Y. 2001. *Didong: pentas kreativitas Gayo*. Jakarta: Yayasan ATL dan Yayasan Obor Indonesia.
- Miles, M.B. dan Huberman, M.A. (2009). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UIP.
- Moeliono, A. (1982). “Diksi atau gaya bahasa: Suatu spesifikasi dalam kosa kata”. Dalam *Pembinaan Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Bhratara.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Msuya, J. (2007). Challenges and opportunities in the protection and preservation of indigenous knowledge. *International Review of Informations Ethics Volume 7* (hlm. 1-8).
- Muslimim. (2011). “Perlunya inovasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia: Solusi mengatasi problem klasik pengajaran bahasa dan sastra di sekolah”. Dalam *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Vol 1 No. 1 Mei 2011*.
- Orlik, A. (1992). *Principles for oral narrative research*. Indiana: Indiana University Press.
- Ong, W.J.. (1988). *Orality and literacy: The technologizing of the word*. New York: Routledge.
- Ong, W.J. (2013). *Kelisanan dan keaksaraan*. Terj. Bisri Effendy. Yogyakarta: Penerbit Gading.
- Oetomo, D. (1985). *Linguistik dan Sosiolinguistik; Dua ancangan terhadap pengkajian bahasa manusia*. Jakarta: Lembaga Bahasa dan Unika Atmajaya.
- PaEni, M. (2009). *Sejarah kebudayaan Indonesia: Bahasa, sastra, dan aksara*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pradopo, R.D. (1987). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Pudentia MPSS. (2000). *Makyong: hakikat dan proses penciptaan kelisanan*. (Disertasi). Universitas Indonesia, Jakarta.
- Pudentia MPSS. (2010). The revitalization of *makyong* in the Malay world. *Jurnal Wacana Vol. 12 No. 1 April 2010*. (hlm. 1-19) Jakarta: Universitas Indonesia.
- Pudentia MPSS (2015). Tradisi lisan nusantara dan warisan budaya. *Seri Terbitan Materi Pelatihan Pelestari Tradisi Lisan Tingkat Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan Asosiasi Tradisi Lisan.
- Ratna, N.K. (2012). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Resmini, N. (tt). “Strategi meningkatkan kemampuan berbicara: Konsep dan teori”. *Makalah diunduh tanggal 5 Desember 2012*.
- Richard, J.C. (1992). *Longman, dictionary language teaching and applied linguistic*. England: Longman Group UK Limited.
- Rusyana, Y. (2008). “Menjadikan tradisi sebagai tumpuan kreativitas seni” dalam Endang Caturwati (editor) *Tradisi sebagai tumpuan kreativitas seni*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Santosa. (2010). The effect of oral performances in audiences minds and behavior. *Jurnal Wacana Vol. 12 No. 1 April 2010*. (hlm. 131-142). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Santoso. (2008). Memahami teks dalam pertunjukan gamelan. Artikel dalam Pudentia (ed) *Metodologi kajian tradisi lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sastromihardjo, A. (tt). “Inovasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia”. *Makalah diunduh 21 Januari 2016*.
- Sedyawati, E. (1986). Lokal genius dalam kesenian Indonesia. (Makalah) dalam Ayat Rohaedi (ed). *Kepribadian budaya bangsa (local genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sedyawati, E. (1996). Kedudukan tradisi lisan dan ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu budaya. *Jurnal Warta ATL Edisi II/Maret 1996* (hlm. 1-15). Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Setah, W dkk. (2009). *Koba Gombang Dang Tuongku: Nilai-nilai pendidikan dalam Koba*, Riau: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau.

- Sherzer, J & Woodbury, A.J. (eds.). (1987). *Native American discourse: Poetics and rhetoric*. Cambridge, New York: Cambridge University Press.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan lokal: hakikat, peran, dan metode tradisi lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sibarani, R. (2013). Revitalisasi folklor sebagai sumber kearifan lokal. Dalam Suwardi Endraswara dkk (penyunting), *Prosiding Folklor and folklife dalam kehidupan dunia modern*. (hlm. 127-137). Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sibarani, R & Bachmid, T. (2015). "Pemahaman Teks, Konteks, dan Koteks". *Makalah Pelatihan Pelestari Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Simatupang, L. (2013). *Pergelaran: sebuah mozaik penelitian seni budaya*. Jakarta: Jalasutra.
- Sims, M.C. and Stephens, M. (2005). *Living folklore*. Utah: Utah State University Press.
- Spradley, J. (2007). *Metode etnografi*. Yogyakarta: PT. Tiara Kencana.
- Susanto, D. (2002). *Pengantar teori sastra*. Jakarta: CAPS.
- Supanggih, R. (2015). *Kesenimanian dalam revitalisasi kesenian*. Diakses dari [www.tradisi.lisan.go.id](http://www.tradisi.lisan.go.id) tanggal 21 September 2015.
- Sweeney, A. (1980). *Author and audiences in traditional Malay literature*. Berkeley: University of California.
- Sweeney, A. (1987). *A full hearing: Orality and literacy in Malay world*. Berkeley: University of California Press.
- Syihabuddin. (2011). *Pendidikan dan bahasa dalam perspektif Islam*. Bandung: Rizqi Press.
- Takari, M. (2013). *Tradisi lisan di alam Melayu: arah dan pewarisannya*. {online} diakses dari [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net).
- Taslim, N. (2010). *Lisan dan tulisan: Teks dan budaya*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Taum, Y.Y. (2011). *Studi sastra lisan*. Yogyakarta: Penerbit Lamalera.
- Taylor, A. (1965). *Folklore and student of literature*. Dalam Alan Dundes (editor). *The study of folklore*. Englewood Cliff: Prentice Hall Inc.
- Taylor, E.K. (2000). *Using folktales*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Teeuw, A. (1994). *Indonesia antara kelisanan dan keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Teeuw, A. (2003). *Sastra dan ilmu sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tilaar, HAR. 2004. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Tulius, J. (2012). *Family stories: oral traditions, memories of the past, and contemporary conflicts over land in Mentawai-Indonesia*. Leiden: Leiden University.
- Van Luxemburg, J. (1989). *Tentang sastra*. Terj. Achadiati Ikram. Jakarta: Intermedia.
- Vansina, J. (1965). *Oral tradition: A study in historical methodology*. Harmondsworth: Penguin Books.
- Vansina, J. (1985). *Oral traditions as a history*. Madison: The University of Wisconsin Press.
- Woodart, I. (2007). *Understanding material culture*. London: Sage Publication.
- World Bank. (1998). *Indigenous knowledge for development a frame work for action*. Africa: Knowledge and Learning Center Africa Region.
- Wynn, R dan Wynn, J.L. 1988. *American Education: Ninth Edition*. New York: Harper and Row Publisher.
- Yadnya, I.B.P. [t.t.]. *Menuju linguistik kebudayaan sebagai sebuah ilmu: Sebuah Perspektif Filsafat Ilmu*. Diunduh tanggal 16 September 2013.
- Zulfa. (2012). *Tradisi Basiacuang pada masyarakat Melayu Kampar Riau*. (Tesis) Universitas Indonesia, Jakarta.

## 2. Sumber Online dan Bentuk Lain

- Batavusqu. (2009). *Tepak sirih sebagai pelengkap upacara adat 1*. Diakses dari <https://zipoer7.wordpress.com> tanggal 15 maret 2015.
- Bertuah, D. (2010). *Makna berkapur sirih bagi orang Melayu*. Diakses dari <https://www.sungaiquantan.com/adat> tanggal 14 Maret 2015.
- Kantor Kepala Desa Sekijang, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
- Naim, M.A. (2011). *Tepak sireh Rembau*. Diakses dari <https://waghihbiduandalelamaharaja.blogspot.com> tanggal 14 Maret 2015.

Peta Topografi Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

[Www.kendurimelayu.com](http://www.kendurimelayu.com). Diakses tanggal 18 September 2015.

[Www.pakaianmelayu.com](http://www.pakaianmelayu.com). Diakses tanggal 07 Oktober 2015.